

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURU
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025**

Aida Wati

**Gambaran Pelaksanaan Dagusibu Obat pada Ibu Rumah Tangga di
Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung tahun 2025**

xvii + 143 halaman, 9 gambar, 11 Tabel, 17 Lampiran

ABSTRAK

Penyimpanan serta pemusnahan obat adalah isu yang signifikan di Indonesia. Dalam lingkup rumah tangga, cara penyimpanan obat yang tidak tepat dapat mengakibatkan suatu masalah yang serius, seperti keracunan obat tanpa sengaja. Ibu rumah tangga menjadi fokus dalam kegiatan pelayanan masyarakat karena dianggap memiliki peran paling krusial dalam penentuan kesehatan dan mutu anggota keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dagusibu obat pada ibu rumah tangga di kelurahan Langkapura kota Bandar Lampung tahun 2025. pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling dengan sampel yang dibutuhkan yaitu 100, dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase karakteristik sosiodemografi responden dengan usia terbanyak yaitu rentang 36-45 tahun sebanyak 32 %, untuk pendidikan adalah SMA sebanyak 47%, dan sebagian besar ibu rumah tangga tidak bekerja dengan persentase 84%, cara mendapatkan obat paling banyak tanpa resep dokter sebanyak 56,4%, tempat mendapatkan obat paling banyak adalah di apotek dengan persentase 47,1%, cara menggunakan obat yang paling banyak adalah diminum dengan persentase 88,5%, untuk indikasi obat paling banyak adalah obat demam dengan persentase 35,7%, aturan pakai obat yang paling banyak adalah 3x sehari dengan persentase 39,2%, untuk persentase tempat Menyimpan Obat paling banyak adalah di kotak obat dengan persentase 73,1% dan Cara Menyimpan Obat Yang Paling Banyak adalah dengan cara membaca label petunjuk penyimpanan pada kemasan dengan persentase 69,2%, cara membuang obat yang paling banyak adalah dibuang wadah beserta obat ke tempat sampah dengan persentase 81,9%, status obat di dapatkan hasil paling banyak adalah obat persediaan dengan persentase 39,2%, golongan obat yang paling banyak digunakan adalah obat bebas dengan persentase 50,2%. Kelas terapi obat yang paling banyak digunakan adalah analgesic antipiretik dengan persentase 35,2%

Kata kunci : Dagusibu, Ibu Rumah Tangga, Obat
Daftar Bacaan : 36 (2007-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG
DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, June 2025**

Aida Wati

**Overview of the Implementation of Drug Disposal for Housewives in
Langkapura Village, Bandar Lampung City in 2025**

xvii + 143 pages, 9 images, 11 Tables, 17 Attachments

ABSTRACT

Drug storage and destruction are significant issues in Indonesia. In the household, improper drug storage can result in serious problems, such as accidental drug poisoning. Housewives are the focus of community service activities because they are considered to have the most crucial role in determining the health and quality of family members. The purpose of this study was to determine the description of drug dispossession for housewives in Langkapura Village, Bandar Lampung City in 2025. Sampling used the quota sampling technique with the required sample of 100, using a measuring instrument, namely a questionnaire sheet.

The results of the study showed that the percentage of sociodemographic characteristics of respondents with the highest age range of 36-45 years was 32%, for education was high school as much as 47%, and most housewives did not work with a percentage of 84%, the most way to get medicine without a doctor's prescription was 56,4%, the most place to get medicine was at the pharmacy with a percentage of 47,1%, the most common way to use medicine was to drink it with a percentage of 88,5%, for the most indications of medicine was fever medicine with a percentage of 35,7%, the most common rules for using medicine were 3x a day with a percentage of 39,2%, for the most common place to store medicine was in the medicine box with a percentage of 73,1% and the most common way to store medicine was by reading the storage instructions label on the packaging with a percentage of 69,2%, the most common way to dispose of medicine was to throw the container and medicine into the trash with a percentage of 81,9%, the most common drug status obtained was stock medicine with a percentage of 39,2%, the most widely used drug class was over-the-counter medicine with a percentage of 50,2%. The most widely used class of drug therapy is analgesic antipyretic with a percentage of 35,2%

Keywords: Dagusibu, Housewife, Drugs

Reading List: 36 (2007-2025)